

PENTINGNYA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA REDAKSI PAPUA BARAT POST SORONG DI KOTA SORONG

Jalmijn Tindage

Dosen Universitas Victory Sorong
email: tmijn1102@gmail.com

Abstract: *In creating something comfortable conditions eating communication can provide a clear to a difficult manager in providing good direction in dealing with communication. Serious problems arise when the order is misunderstood. Unclear or unintentional explanations in a work group or work team can lead to misunderstanding or anger. The data collected in this study will be analyzed quantitatively. Analyze the description with the help of respondents response table on the application of communication and employee spirit of work. Correlation analysis produc moment.*

Keywords: *papua editor, communication, work spirit, manager, briefing.*

PENDAHULUAN

Dalam mengembangkan sumber daya manusia maka peningkatan mengenai perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian semuanya melibatkan manajer dalam komunikasi tertentu. Dalam kenyataanya, fungsi manajemen dilaksanakan oleh manajer dengan berkomunikasi secara aktif. Jadi komunikasi adalah sangat penting karena memberikan suatu penjelasan mengenai kondisi dari suatu tujuan yang dimaksud sehingga dalam penjelasannya tetap sasaran sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat. Setiap manajer harus menjadi seorang komunikator. Dalam kenyataannya, segala sesuatu yang dikerjakan oleh manajer adalah mengomunikasikan sesuatu dengan cara tertentu kepada seseorang atau kelompok tertentu. Pertanyaannya “apakah hasilnya?” Ini kelihatannya satu pertanyaan yang dilebih-lebihkan, tetapi hal ini perlu mendapat perhatian yang serius dari para manajer yang menginginkan pencapaian tujuan organisasinya. Walaupun sudah ada kemajuan yang pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, namun komunikasi antara orang dengan orang tidak sangat tergantung dari teknoligi tetapi tergantung dari kekuatan dalam diri orang dan lingkungannya. Komunikasi adalah proses di dalam orang. Komunikasi merupakan

proses perilaku yang rumit meski untuk pesan yang paling sederhana dan langsung. Komunikasi melibatkan seluruh rasa, pengalaman, emosi, dan kecerdasan. Sebelum pesan dikirim, pesan harus diwujudkan dalam penggalan-penggalan informasi yang dapat dikirimkan dengan menggunakan sarana komunikasi. Pesan yang sampai kepada penerima, pesan tersebut harus dapat ditafsirkan. Pesan yang sampai kepada sipenerima tidak selalu tepat seperti yang diinginkan karena adanya gangguan yang terjadi pada penyusunan penggalan, informasi oleh pihak pengirim, gangguan pada saluran informasi atau pada penafsiran pesan di pihak penerima.

Setiap perusahaan melakukan komunikasi agar semua bagian yang ada di dalamnya dapat berfungsi. Cara pendekatan yang dilakukan oleh satu perusahaan berbeda dengan perusahaan lain. Berbagai cara pendekatan dilakukan atas dasar pertimbangan persyaratan yang dihadapi. Pada perusahaan kecil yang hanya mempergunakan lima atau enam orang karyawan, pertukaran informasi dapat dilakukan secara informal dan langsung, namun pada perusahaan yang besar dengan ribuan karyawan dengan cabang yang berpencar di berbagai wilayah akan mendapat tantangan dalam berkomunikasi. Komunikasi yang kurang memadai, kurang efektif, atau kurang efisien akan menyebabkan terjadinya berbagai persoalan dalam manajemen organisasi. Sebaiknya, komunikasi yang baik antar bagian atau departemen dalam organisasi dapat meningkatkan persaingan yang konstruktif antar departemen. Dalam organisasi, terlebih organisasi-organisasi besar, terdapat orang-orang yang memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan dan ada pula orang-orang yang memrluka keahlian mereka. Kedua kelompok ini diharapkan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Akan tetapi dalam beberapa hal setiap kelompok kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang tujuan dan prosedur kelompok lain sehingga masing-masing bekerja sendiri untuk mencapai tujuannya tanpa menghiraukan orang lain di sekeliling mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Informasi

Komunikasi merupakan proses perilaku yang rumit meski untuk pesan yang paling sederhana dan langsung. Komunikasi melibatkan seluruh rasa, pengalaman, emosi, dan kecerdasan. Dalam istilah umum yang sederhana, proses komunikasi berupa arus pesan melalui suatu saluran dari sumber pesan atau informasi menuju penerima pesan. Sebelum pesan dikirim, pesan harus diwujudkan dalam bentuk penggalan-penggalan informasi yang dapat dikirimkan dengan menggunakan sarana komunikasi. ketika pesan yang dikirim sampai pada penerima, pesan tersebut harus dapat ditafsirkan. Pesan yang sampai kepada pihak penerima tidak selalu tepat

sebagaimana yang dimaksudkan oleh pihak pengirim pesan. Menurut Soetejo Moeljodihardjo (1998:76), bahwa “sistem informasi adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang eksternal environment dan internal operation dari suatu bidang usaha, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan/kebijakan dan memperbaiki planning dan control”. Selain dengan pengertian sebagaimana yang dijelaskan di atas maka Rudy Bretz (2011:9) mengatakan secara gamblang saja bahwa: “Informasi adalah apa yang dipahami sebagai contoh dan ia mengemukakan bahwa jika melihat atau mencium asap kita mendapat informasi bahwa sesuatu sedang terbakar dan kalau kita meraba sebuah benda lalu mengangkatnya maka kita memperoleh informasi mengenai benda itu mulai dari bentuknya sampai beratnya”.

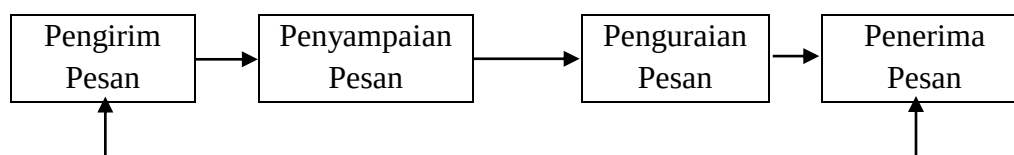
Komunikasi

Menurut Mifta Thota (2013:160) bahwa: “komunikasi merupakan bagian dari integral dari pada seluruh proses administrasi dan manajemen”. Kata komunikasi berasal dari bahasa latin “*communis*” yang artinya “*bersama*”. Sedangkan menurut kamus, definisi komunikasi dapat meliputi ungkapan-ungkapan seperti bernilai informasi atau pengetahuan, memberi gagasan atau bertukar pikiran, informasi atau yang sejenisnya dengan tulisan atau ucapan. Selanjutnya dikemukakan oleh Malayu Hasibuan (2012:22) dalam bukunya *Management Dasar, Pengertian dan Masalah* bahwa: “hakekat komunikasi ialah agar ide berita informasi dan pesan yang dikomunikasi itu dapat dimengerti dan ditafsirkan sama oleh orang lain. Karena seseorang yang ingin berkomunikasi secara efektif, hendaklah belajar ilmu komunikasi.

Proses Komunikasi

Komunikasi merupakan proses yang rumit meski untuk pesan yang paling sederhana dan langsung. komunikasi melibatkan seluruh rassa, pengalaman, emosi dan kecerdasan. Sebelum pesan dikirim pesan harus diwujudkan dalam penggalan-penggalan informasi yang dapat dikirimkan dengan menggunakan sarana komunikasi. Proses komunikasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Proses Komunikasi



Semangat Kerja

Dikemukakan pariaata Westa dkk (2010:20) bahwa: “semangat kerja adalah sikap kejiwaan yang menimbulkan kesediaan pada sekelompok orang untuk bersatu padu secara erat dalam usahanya mencapai tujuan bersama. Dengan adanya semangat kerja, setiap orang dalam kelompok akan menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik. Dan juga mempunyai semangat berkorban demi tercapainya tujuan kelompok”. Sementara itu Moekijat (2009:13) berpendapat bahwa: “morale (moril kerja atau semangat kerja) adalah suatu istilah yang dipergunakan secara luas. Semangat menggambarkan suasana keseluruhan yang dirasakan samar-samar atas kebersamaan diantara anggota-anggota organisasi.

METODE

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument observasi dan interview. Kemudian analisis data menggunakan analisis analisa deskripsi terhadap tanggapan responden tentang penerapan komunikasi dan semangat kerja karyawan, dan kemudian dilengkapi dengan analisa korelasi *produc moment*.

PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan bahwa ada hubungan yang tinggi antara sistem komunikasi dengan semangat kerja karyawan. Hubungan yang tinggi tersebut diketahui dari hasil analisis yang memperoleh nilai korelasi sebesar 0,80. Hubungan yang sedemikian menunjukkan bahwa:

1. Apabila terjadi peningkatan sebesar 0,80 pada variabel bebas yaitu komunikasi, maka peningkatan yang sama akan terjadi pada variabel terikat bebas yaitu semangat kerja karyawan.
2. Apabila terjadi penurunan sebesar 0,80 pada variabel bebas yaitu komunikasi, maka peningkatan yang sama akan terjadi pada variabel terikat yaitu semangat kerja karyawan.

KESIMPULAN

Kantor Redaksi Papua Barat Post Sorong merupakan satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengadaan dan Distribusi Koran senantiasa berupaya memenuhi Keperluan masyarakat akan berita-berita dan reklame yang diperlukan oleh masyarakat yang bermukim dikota dan Kabupaten Sorong.

Pelaksanaan berbagai tugas pekerjaan yang terbagi dalam satuan-satuan organisasi membutuhkan semangat kerja karyawan yang tinggi. Namun dalam kondisi kerja instansi ini, Nampak bahwa semangat kerja karyawan belum berada pada kondisi yang diharapkan.

Semangat kerja yang belum berada pada kondisi yang diharapkan tersebut diakibatkan karena komunikasi yang diterapkan belum membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson James, Dkk, 2009, Organisasi dan Manajemen, Jakarta : Erlangga
Gary Dessler, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : PT. Prenhallindo
Hani T. Handoko, 2014, Manajemen, Yogyakarta : BPFE
Martoyo Soesilo. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : BPFE UGM
Mifftah Thoha, 2012, Perilaku Organisasi, Jakarta : CV. Rajawali.
Nitisemito, Alex S. 2011. Manajemen Personalialia. Jakarta : Ghalia Indonesia
Sedarmayanti, 2015, Good Governance dan Good Corporate Governance, Bandung :
Mandar Maju.
Siagian S.P., 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia,(Jakarta ; Buni Aksaara)
Siswanto Bedjo, 2015. Manajemen Tenaga Kerja. Bandung : Sinar Baru
Yus Iswanto, 2014, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Universitas Terbuka